

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai pusat keanekaragaman hayati (*biodiversity*) terbesar didunia setelah Brazil. Suatu wilayah Indonesia terdapat sekitar 20.000 jenis tumbuhan dan 5.000 diantaranya memiliki manfaat sebagai obat. Saat ini di Indonesia terdapat 1.428 industri obat tradisional maupun industry kecil obat tradisional yang beroperasi dan telah dihasilkan berbagai jenis obat tradisional berupa jamu, obat herbal terstandar maupun fitofarmaka, baik yang masih tradisional, seperti beras kencur, kunyit asam, maupun produk hasil pengembangan bahan alam yang dahulu belum dikenal (Ajemain, G, 2022).

Menurut UU RI No. 36 tahun 2009 pasal 1 ayat 9 tentang kesehatan yang dimaksud dengan obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.

Salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai obat herbal adalah tanaman bidara arab yang memiliki nama latin *Ziziphus spina-christi* L Bidara arab telah umum digunakan pada tradisional *Chinese Medicine* untuk mengobati berbagai penyakit seperti gangguan pencernaan, kelemahan, keluhan hati, obesitas, masalah kemih, diabetes, infeksi kulit, hilangnya nafsu makan, demam, faringitis, bronchitis, anemia, diare, insomnia dan kanker. Bidara arab mengandung beberapa unsur kimia yaitu flavonoid, alkaloid, triterpenoid, saponin, lipid dan protein. Daunnya juga mengandung asam seanotik berbagai senyawa flavonoid, saponin, tannin, triterpenoid (Y. Hastiana, 2022).

Antibakteri ialah obat pembasmi bakteri, khususnya bakteri yang merugikan manusia. Obat-obatan yang ditujukan untuk membasmi mikroorganisme yang menyebabkan infeksi pada manusia, hewan maupun tumbuhan harus memiliki toksisitas selektif artinya obat atau zat tersebut harus bersifat toksik terhadap mikroorganisme, *Staphylococcus aureus* merupakan gram positif yang dapat menyebabkan infeksi kulit pada luka, bisul dan menyebabkan infeksi lain yaitu keracunan pada makanan (Nurlaeli,S,A, 2020).

Gejala keracunan makanan akibat bakteri *staphylococcus aureus* dapat menyebabkan kram perut, muntah-muntah, yang kadang-kadang di ikuti oleh

daun bidara dalam penelitian juga menunjukkan sangat efektif dalam mengobati penyakit akibat bakteri ataupun virus dan efektif mengatasi sembelit (Dwi Utami, 2017).

Antibiotik merupakan golongan senyawa alami atau sintesis yang memiliki kemampuan untuk menekan atau menghentikan proses biokimiawi didalam suatu organisme, khususnya proses infeksi bakteri. Definisi lain tentang antibiotik adalah substansi yang mampu menghambat pertumbuhan serta reproduksi bakteri dan fungsi (Nurlaeli,S,A, 2020).

Peneliti terdahulu yang meneliti uji skrining fitokimia senyawa metabolit sekunder dari simplisia dan ekstrak air daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-christi* L.). Hasil penelitian uji skrining fitokimia dapat dilakukan dengan menggunakan preaksi warna yang sesuai dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa simplisia dan ekstrak air daun Bidara Arab mengandung senyawa metabolit sekunder golongan alkaloid, flavonoid, tannin, polifenolat dan saponin (Mauludiyah, 2020).

Penelitian sebelumnya meneliti uji efek ekstrak daun Bidara Arab sebagai antibakteri *eschechia coli* dengan tetrasiklin sebagai pembanding (Farida Qudsiyyah, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa diameter zona hambat kontrol negatif pada bakteri *eschechia coli* yaitu sebesar $16,17 \pm 3,81$ mm. kontrol positif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan obat antibakteri tetrasiklin. Hasil uji penelitian pada konsentrasi minimum ekstrak daun bidara arab yang mampu bekerja untuk menghambat pertumbuhan bakteri yaitu pada konsentrasi 100%.

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Uji Efek Ekstrak Etanol Daun Bidara Arab sebagai Antibakteri dengan Amoxicillin sebagai Pembanding”.

1.2 Perumusan Masalah

Pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi* L.) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dengan zona hambat ideal?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi* L.) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dengan zona hambat ideal.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan terutama pengetahuan mengenai daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi* L.) sebagai antibakteri dan penerapan ilmu yang telah Peneliti pelajari dalam masa perkuliahan.
- b. Bagi masyarakat, memberikan informasi mengenai manfaat daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi* L.) sebagai antibakteri.